

Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batangtoru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tirawati Siahaan

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Simion Harianja

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Senida Harefa

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The aim of this research is to determine the positive and significant influence between the use of the inquiry method on the active learning of Christian Religious Education and Characteristics of class IX students of SMP Negeri 1 Muara BatangToru South Tapanuli for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative research method with inferential statistics. The population is all 102 class IX students of SMP Negeri 1 Muara BatangToru Tapanuli Selatan for the 2023/2024 academic year and the research sample was determined to be 36 people, which is 35% of the total population. Data was collected using a positive closed questionnaire with 36 items, namely 17 items for variable 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Academic Year 2023/2024: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.570 > r_{table}(\alpha=0.05, n=36) = 0.329$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 4.040 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=34) = 2.042$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $Y = 29.04 + 0.60X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 32.4%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=17, dk \text{ denominator } =n-2=36-2=34)$ namely $16.31 > 1.62$. Thus H_a , that is, there is a positive and significant influence of the use of the inquiry method on the learning activity of Christian Religious Education and Characteristics of class IX students of SMP Negeri 1 Muara Batang Toru South Tapanuli for the 2023/2024 academic year is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Use of Inquiry Methods, Active Learning in Christian Religious Education and Student Character*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode inkuiri terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Muara BatangToru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Muara BatangToru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 102 dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 36 orang yaitu 35% jadi jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 36 item yaitu 17 item untuk variabel X dan 19 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode inkuiri terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,570 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=36) = 0,329$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,040 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=34) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 29,04 + 0,60X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 32,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=17, dk \text{ penyebut } =n-2=36-2=34)$ yaitu $16,31 > 1,62$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode inkuiri terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Penggunaan Metode Inkuiri, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar dan modal utama dalam mengatasi, menyongsong masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan untuk mengembangkan sum berdaya peserta didik guna dapat berperan dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada kebutuhan manusia. Redja bahwa Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup . Sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pada bab I Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta kererampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah Pendidikan hanya merangsang keaktifan dengan cara menyajikan bahan pelajaran yang cenderung menggunakan bahan ajar yang harus menghafal. Disamping ini pendidikan juga tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif, tidak diarahkan untuk menemukan serta memecahkan masalah yang ada pada saat proses belajar mengajar, serta kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang aktif, sehingga peserta didik menjadi pasif dalam proses belajar yang akibatnya ketika siswa lulus dari sekolah hanya akan pintar secara teoritis tapi tidak dengan penerapannya. Ketika peserta didik pasif, maka ia hanya akan menerima informasi dari guru saja, sehingga memiliki kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran sangat di perlukan keaktifan belajar siswa karena keaktifan belajar siswa merupakan tolak ukur dari kualitas pembelajaran itu sendiri. Keaktifan siswa dalam belajar sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran tersebut.

Keaktifan belajar juga mampu menumbuhkan pola pikir siswa untuk lebih cermat, kritis dan lebih bijak dalam menggali ilmu setinggi- tingginya. Siswa aktif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik dan pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran akan semakin tinggi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimayati & mujiono bahwa keaktifan itu merupakan “primus motor” dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengelolah perolehan belajarnya .

Aktif berarti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar duduk, diam, mendengarkan saja tetapi peserta didik diharapkan dapat berbuat saat proses

pembelajaran. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu masalah keluarga, asmara, teman lingkungan, sedangkan faktor luar yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut adalah kondisi kelas yang tidak kondusif misalnya ruangan kelas tidak sebanding dengan banyaknya siswa yang ada didalam kelas atau bahkan fasilitas yang kurang memadai.

Namun selain faktor diatas tersebut ada lebih dominan yang dapat mempengaruhi sekaligus meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode dalam pengajarannya, seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim & Syaodih bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh seorang pendidik untuk mengaktifkan belajar siswa, salah satunya adalah Metode inkuiri, di mana metode inkuiri adalah metode mengajar yang berusaha untuk mengembangkan cara berpikir ilmiah.

Metode ini dapat menempatkan siswa belajar sendiri, dan menemukan sendiri informasi mengenai pembelajaran dan mengembangkan kreatifitas dalam pemecahan masalah yang ada. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai pembimbing belajar dan fasilitator belajar.

Sebagaimana halnya juga dikemukakan oleh Aqib & Murtadlo, Metode inkuiri adalah metode yang dapat meningkatkan keaktifan serta kesadaran anak didik tentang proses penyelidikan yang dilakukan dan memahami prosedur berpikir ilmiah atau upaya untuk menemukan kenyataan dan ide yang belum diketahui. Adapun kelebihan metode inkuiri adalah mendorong siswa untuk berpikir kreatif, intuitif dan bekerja atas dasar inisiatif sendiri.

Kenyataan yang muncul dilapangan, khususnya di SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti melihat bahwa peserta didik kurang aktif dalam memberikan pendapat, bertanya, tidak memerhatikan pada waktu pembelajaran dan siswa kurang bekerjasama dengan siswa yang lain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen hal ini dapat dilihat dalam saat kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru memerhatikan metode pembelajaran, bagaimana siswa tersebut agar dapat memahami materi yang disampaikan.

Penyebab siswa tersebut dikarenakan siswa kurang berperan dalam memahami materi yang disampaikan. Jika demikian keadaan tentulah guru harus melakukan persiapan yang baik seperti mempersiapkan metode, strategi dan media yang tepat terhadap siswa tersebut.

Akibat guru kurang memerhatikan metode pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh, bosan, malas dan tidak fokus mendengarkan. Sehingga pembelajaran dikelas tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “Pengaruh Penggunaan Metode inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024”

KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teoritis

Metode Pembelajaran Inkuiri

Menurut Aqib & Murtadlo Metode berasal dari kata bahasa dari kata bahasa yunani “methodes” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran.

Roestiyah mengemukakan bahwa metode Inkuiri adalah suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas dan cara pelaksanaannya adalah guru membagi tugas kelompok meneliti suatu masalah di kelas dan harus membuat laporannya yang tersusun dengan baik.

Menurut Ridwan Abdullah metode Inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merumuskan pertanyaan yang mengarahkan untuk melakukan pencarian dan pengumpulan informasi dalam upaya membangun pengetahuan baru dan makna baru.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Keaktifan Belajar PAK

Menurut Priansa menyatakan bahwa Keaktifan belajar siswa adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa, baik secara fisik mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Wernet C Graendof yang dikutip oleh Kristianto menyatakan PAK adalah proses belajar mengajar yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh yang memperlengkapi orang untuk pelayanan yang efektif dan mengarahkan setiap orang pada semua tahap pertumbuhan untuk memahami dan mengalami rencana dan kehendak Allah

melalui Kristus di setiap bidang kehidupan. PAK berpusat pada Kristus sebagai Guru Agung dan perintah-perintah yang mendewasakan para Murid.

Dari pendapat ahli diatas bahwa keaktifan belajar adalah penulis dapat menyimpulkan bahwa keaktifan belajar PAK Keaktifan akan menciptakan suasana belajar aktif. Dengan belajar yang aktif tujuan pembelajaran akan tercapai, siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

2. Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, seorang guru harus menggunakan model dalam mengajar. Karena model tersebut berguna dan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran PAK.

Metode inkuiri adalah salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan menyampaikan bahan pembelajaran. Metode ini adalah suatu cara mengajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mendorong siswa untuk aktif saat pembelajaran. Keaktifan belajar adalah proses belajar mengajar yang dimana siswa ikut terlibat secara aktif baik secara fisik maupun psikis dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kelompoknya, mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, melatih untuk berpikir kritis, cepat dan tepat, meningkatkan kegembiraan siswa dalam belajar serta melatih keterampilan siswa.

Pengaruh metode inkuiri terhadap keaktifan belajar siswa adalah sesuatu hal yang harus diperhatikan, dimana guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menciptakan suasana yang benar benar menyenangkan yang membuat siswa memahami dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PAK.

Mengembangkan keaktifan belajar terhadap pembelajaran yang didapatkan akan membantu siswa memahami betapa pentingnya pengaruh pembelajaran terhadap dirinya. Proses ini menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan dan sifat kritis dapat mempengaruhi dirinya dan siswa memahami bahwa belajar merupakan cara terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bila siswa melihat bahwa pengalaman belajar membawa kemajuan kepada dirinya, maka kemungkinan besar dia akan lebih aktif dalam belajar. Dengan demikian jika metode inkuiri dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah- langkahnya maka akan membantu siswa untuk belajar lebih efektif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran PAK yang disampaikan guru.

Dengan menggunakan metode inkuiri, maka guru akan melihat perubahan yang terjadi kepada siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Dan perubahan yang terjadi itu dapat di lihat guru dimana siswa belajar dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah, setiap siswa berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajarnya melalui berbagai cara, antar siswa terjalin hubungan sosial yang baik. dan melatih siswa untuk berpikir kritis, cepat dan tepat. Semua hal diatas akan membawa siswa pada keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Hipotesis Penelitian

Penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam peneliti ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode inkuiri terhadap keaktifan belajar pendidikan agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas IX DI SMP NEGERI 1 MUARA BATANG TORU TAPANULI SELATAN Tahun Pembelajaran 2023/2024

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sugiyono mengemukakan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa: Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Metode Inkuiri) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	65	3249	4225	3705
2	43	60	1849	3600	2580
3	56	64	3136	4096	3584
4	59	65	3481	4225	3835
5	55	62	3025	3844	3410
6	44	51	1936	2601	2244
7	40	61	1600	3721	2440
8	59	60	3481	3600	3540
9	55	59	3025	3481	3245
10	44	49	1936	2401	2156
11	50	58	2500	3364	2900
12	57	58	3249	3364	3306
13	49	55	2401	3025	2695
14	48	54	2304	2916	2592
15	56	76	3136	5776	4256
16	50	58	2500	3364	2900
17	58	56	3364	3136	3248
18	58	58	3364	3364	3364
19	42	45	1764	2025	1890
20	43	61	1849	3721	2623
21	38	56	1444	3136	2128
22	68	76	4624	5776	5168
23	55	76	3025	5776	4180
24	49	55	2401	3025	2695
25	49	57	2401	3249	2793
26	51	54	2601	2916	2754
27	53	55	2809	3025	2915
28	44	56	1936	3136	2464
29	45	60	2025	3600	2700
30	49	60	2401	3600	2940
31	50	61	2500	3721	3050
32	57	65	3249	4225	3705
33	48	64	2304	4096	3072
34	56	61	3136	3721	3416
35	50	58	2500	3364	2900
36	48	50	2304	2500	2400
Jumlah	1833	2139	94809	128715	109793

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \cdot 109793 - (1833)(2139)}{\sqrt{(36 \cdot 94809 - (1833)^2)(36 \cdot 128715 - (2139)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3952548 - 3920787}{\sqrt{(3413124 - 3359889)(4633740 - 4575321)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31761}{\sqrt{(53235)(58419)}} = \frac{31761}{\sqrt{3109935465}}$$

$$r_{xy} = \frac{31761}{55766.80}$$

$$r_{xy} = 0.570$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,570$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=36)$ yaitu 0,329 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\hat{O}Y^2$	$\hat{O}Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\hat{O}Y)^2/n$	$(\hat{O}Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \hat{O}(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\hat{O}(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2139)^2}{36} = \frac{4575321}{36} = 127092.25$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\hat{O}X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.60 \left\{ 109793 - \frac{(1833)(2139)}{36} \right\}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0.60 \left\{ 109793 - \frac{3920787}{36} \right\} \\
 &= 0.60 \{ 109793 - 108910.75 \} \\
 &= 0.60 \times 882.25 \\
 &= 526.37
 \end{aligned}$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 526.37$$

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\sum(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	57	65	63.24	1.76	3.10
2	43	60	54.84	5.16	26.63
3	56	64	62.64	1.36	1.85
4	59	65	64.44	0.56	0.31
5	55	62	62.04	-0.04	0.00
6	44	51	55.44	-4.44	19.71
7	40	61	53.04	7.96	63.36
8	59	60	64.44	-4.44	19.71
9	55	59	62.04	-3.04	9.24
10	44	49	55.44	-6.44	41.47
11	50	58	59.04	-1.04	1.08
12	57	58	63.24	-5.24	27.46
13	49	55	58.44	-3.44	11.83
14	48	54	57.84	-3.84	14.75
15	56	76	62.64	13.36	178.49
16	50	58	59.04	-1.04	1.08
17	58	56	63.84	-7.84	61.47
18	58	58	63.84	-5.84	34.11
19	42	45	54.24	-9.24	85.38
20	43	61	54.84	6.16	37.95
21	38	56	51.84	4.16	17.31
22	68	76	69.84	6.16	37.95
23	55	76	62.04	13.96	194.88
24	49	55	58.44	-3.44	11.83
25	49	57	58.44	-1.44	2.07
26	51	54	59.64	-5.64	31.81
27	53	55	60.84	-5.84	34.11
28	44	56	55.44	0.56	0.31
29	45	60	56.04	3.96	15.68
30	49	60	58.44	1.56	2.43
31	50	61	59.04	1.96	3.84
32	57	65	63.24	1.76	3.10
33	48	64	57.84	6.16	37.95
34	56	61	62.64	-1.64	2.69
35	50	58	59.04	-1.04	1.08
36	48	50	57.84	-7.84	61.47
Jumlah	1833	2139	2145.24	-6.24	1097.48

$$JK(res) = \sum(Y - \hat{Y})^2 = 1097.48$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1097.48}{36 - 2} = \frac{1097.48}{34} = 32.28$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{526.37}{32.28} = 16.31$$

Tabel Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	68	1	1	65	4225	4225	65	4225	4225	0.00
2	59	2	2	60	3600	7696	124	15376	7688	8.00
3	59			64	4096					
4	58	3	2	65	4225	8069	127	16129	8064.5	4.50
5	58			62	3844					
6	57	4	3	51	2601	9922	172	29584	9861.333	60.67
7	57			61	3721					
8	57			60	3600					
9	56	5	3	59	3481	9246	166	27556	9185.333	60.67
10	56			49	2401					
11	56			58	3364					
12	55	6	3	58	3364	9305	167	27889	9296.333	8.67
13	55			55	3025					
14	55			54	2916					
15	53	7	1	76	5776	5776	76	5776	5776	0.00
16	51	8	1	58	3364	3364	58	3364	3364	0.00
17	50	9	4	56	3136	12246	220	48400	12100	146.00
18	50			58	3364					
19	50			45	2025					
20	50			61	3721					
21	49	10	4	56	3136	17713	263	69169	17292.25	420.75
22	49			76	5776					
23	49			76	5776					
24	49			55	3025					
25	48	11	3	57	3249	9190	166	27556	9185.333	4.67
26	48			54	2916					
27	48			55	3025					
28	45	12	1	56	3136	3136	56	3136	3136	0.00
29	44	13	3	60	3600	10921	181	32761	10920.33	0.67
30	44			60	3600					
31	44			61	3721					
32	43	14	2	65	4225	8321	129	16641	8320.5	0.50
33	43			64	4096					
34	42	15	1	61	3721	3721	61	3721	3721	0.00
35	40	16	1	58	3364	3364	58	3364	3364	0.00
36	38	17	1	50	2500	2500	50	2500	2500	0.00
Jumlah										715.08

Berdasarkan tabel 4.5. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 17 kelompok artinya nilai X ada 17 angka yang berbeda, maka nilai k = 17, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (17 - 2) = 15. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 36 - 17 = 19.

$$JK(ET) = 715.08$$

$$\begin{aligned} JK(Tc) &= JK(res) - JK(ET) \\ &= 1097.48 - 715.08 \\ &= 382.40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{TC}^2 &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\ &= \frac{382.40}{17-2} \end{aligned}$$

$$= \frac{382.40}{15}$$

$$= 25.49$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{715.08}{36 - 17}$$

$$= \frac{715.08}{19}$$

$$= 37.64$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

$$= \frac{25.49}{37.64}$$

$$= 0.68$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	36	128715	128715	16.31	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=17, dk penyebut=n-2=36-2=34) = 1,62
Regresi (a)	1	127092.25	127092.25		
Regresi (b/a)	1	526.37	526.37		
Residu	34	2381.63	32.28	0.68	F _{tabel} □□□□□□□□dk pembilang k-2=15, dk penyebut n-k=19)= 2,23
Tuna Cocok	15	382.40	25.49		
Kekeliruan	19	715.08	37.64		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 16,31 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}=(α=0,05,dk pembilang k=17, dk penyebut=n-2=36-2=34) = 1,62 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 16,31 > 1,62. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ F_{hitung} = 0,68 yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari F_{tabel}(α,k-2,n-k) =

$F_{(0,05,15,19)} = 2,23$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,68 < F_{tabel} = 2,23$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Penggunaan Metode Inkuiri) terhadap Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Metode Inkuiri diketahui bahwa Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melakukan Penggunaan Metode Inkuiri tersebut terdiri dari 6 indikator, antara lain: 1) Orientasi, yaitu membina suasana pembelajaran yang kondusif; 2) Merumuskan masalah, yaitu memberikan pertanyaan, contoh ilustrasi, menceritakan fakta-fakta yang terjadi; 3) Merumuskan hipotesis, yaitu membawa siswa pada suatu persoalan yang permasalahan yang sedang dikaji; 4) Mengumpulkan data, yaitu aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan dari sumber lain; 5) Menguji hipotesis, yaitu dapat memberikan bukti atas jawabannya serta dapat mempertahankan jawabannya; dan 6) Merumuskan kesimpulan, yaitu merumuskan kesimpulan diakhiri pembelajaran dengan bukti pendukung serta menjelaskan kesimpulan sesuai perumusan masalah yang dibahas. Dengan Penggunaan Metode Inkuiri tersebut di kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya antara lain: 1) Siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan yaitu mencari atau memberikan informasi, bertanya dan membuat kesimpulan; 2) Adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa, yaitu diskusi bersama, memberikan gagasan atau pendapat; 3) Adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri, yaitu menemukan sendiri hal-hal yang kurang jelas, memanfaatkan sumber lain untuk menentukan ide baru serta mengulangi materi pembelajaran di rumah; dan 4) Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal, yaitu mampu mempresentasikan tugas, percaya diri, serta membuat catatan-catatan penting dalam proses belajar mengajar.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,570$ dibandingkan dengan nilai

rtabel untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan rhitung > rtabel, yaitu $0,570 > 0,329$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai Fhitung = 16,31 dan nilai ini lebih besar dari Ftabel dengan dk pembilang $k=17$ dan dk penyebut = $n-2 = 36-2 = 34$ yaitu 1,62. Dengan demikian Fhitung \geq Ftabel yaitu $16,31 > 1,62$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Metode pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Metode pembelajaran ini berorientasi kepada siswa, sebab dalam penggunaan metode ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran sementara guru jarang menerangkan tetapi lebih banyak mengajukan pertanyaan sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif untuk dapat menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan atau masalah yang diajukan oleh guru atau pendidik. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran metode inkuiri yaitu: 1) orientasi, yaitu guru menjelaskan topik pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa, menjelaskan pokok kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan, dan menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar; 2) merumuskan masalah, yaitu langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat; 3) merumuskan Hipotesis, yaitu guru mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan

yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji; 4) mengumpulkan data, yaitu menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya; 5) menguji Hipotesis, yaitu siswa oleh bimbingan guru menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data; dan 6) merumuskan kesimpulan, yaitu siswa oleh bimbingan guru mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

- b. Keaktifan belajar adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa, baik secara fisik mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah. Adapun yang menjadi indikator keaktifan belajar siswa yaitu: 1) Siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan yaitu mencari atau memberikan informasi, bertanya dan membuat kesimpulan; 2) Adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa, yaitu diskusi bersama, memberikan gagasan atau pendapat; 3) Adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri, yaitu menemukan sendiri hal-hal yang kurang jelas, memanfaatkan sumber lain untuk menentukan ide baru serta mengulangi materi pembelajaran di rumah; dan 4) Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal, yaitu mampu mempresentasikan tugas, percaya diri, serta membuat catatan-catatan penting dalam proses belajar mengajar.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,31 > 1,62$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 32,4%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Metode Inkuiri yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Agama Kristen

Guru Agama Kristen hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Penggunaan Metode Inkuiri yaitu dengan melakukan indikator-indikator Penggunaan Metode Inkuiri secara maksimal demi peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa ke arah yang lebih maksimal. Guru Agama Kristen hendaknya memaksimalkan Penggunaan Metode Inkuiri yaitu dengan memaksimalkan langkah-langkah yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Guru Agama Kristen SMP Negeri 1 Muara Batang Toru Tapanuli Selatan.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, Guru Agama Kristen diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Metode Inkuiri dengan selalu membimbing siswa mendiskusikan jawaban siswa yang diperoleh dari internet, buku pelajaran, media massa, teman satu kelas, kakak, atau orangtua. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru Agama Kristen hendaknya semakin meningkatkan Penggunaan Metode Inkuiri dengan senantiasa membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang paling tepat terhadap topik yang sedang dibahas.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, Guru Agama Kristen hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Penggunaan Metode Inkuiri yaitu indikator merumuskan kesimpulan yaitu kesimpulan diakhiri pembelajaran dengan bukti pendukung serta menjelaskan kesimpulan sesuai perumusan masalah yang dibahas. Adapun yang dapat dilakukan oleh guru Agama Kristen yaitu dengan membimbing siswa untuk menuliskan kesimpulan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan kesimpulan dengan bahasa siswa sendiri. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, Guru Agama Kristen hendaknya memaksimalkan indikator Penggunaan Metode Inkuiri yaitu indikator orientasi yaitu membina suasana pembelajaran yang kondusif. Dalam hal ini Guru Agama Kristen diharapkan senantiasa menjelaskan topik yang akan dibahas, memberitahukan

tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh siswa ketika pembelajaran nantinya berlangsung.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan keaktifan belajar siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifannya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu aktif mencari informasi pelajaran dari teman sebaya. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu aktif mencari informasi pelajaran dari teman sebaya tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu berkomunikasi yang baik dengan teman di dalam kelas.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yaitu indikator siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan. Adapun bukti nyata yang dapat dilakukan siswa dalam mempertahankan bahwa meningkatkan indikator ini antara lain dengan senantiasa berusaha mencari jawaban atas topik yang dibahas kepada orangtua atau kakak di rumah, membuat kesimpulan atas informasi yang telah didapatkan dari internet, media massa, Alikitab, buku pelajaran, orangtua dan dari kakak, mampu menjelaskan kepada guru dan teman informasi yang telah didapatkan, dan aktif bertanya kepada guru agama Kristen atas topik yang belum dimengerti. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan sikapnya pada indikator ini antara lain dengan berkomunikasi yang baik dengan teman di dalam kelas, bertukar informasi yang didapatkan dengan teman di kelas, mendengarkan dengan baik pendapat yang disampaikan oleh teman di kelas, mengomentari pendapat teman dengan santun.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penggunaan Metode Inkuiri ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup

kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa, daya piker kritis siswa, dan hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Ridwan. 2014. Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aqib & Murtadlo. 2016. Kumpulan Metode Pembelajaran kreatif dan Inovatif. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- B. Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 59-60.
- Ibrahim & Syaodih. 2010. Perencanaan pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulhardjo, Redja. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm 3
- Paulus Lilik Kristianto. 2006. Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: ANDI. hlm 4.
- Priansa, Donni juni. 2017. Kinerja dan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2016. Metode Statistika. Bandung :Tarsito. hal 328
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta. hal 8.
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Ikatan penerbitan Indonesia. hlm 159.